**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan akhir dari tesis ini dapat dibuktikan dengan data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara serta pengelolaan data dengan teknik analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Bentuk organisasi yang di bangun oleh sekolah MTs Al-Khairiyah, MTs Nasrul Ulum dan MTs Al-Jauharotunnaqiyah pada intinya sama yaitu Pada prinsipnya bentuk organisasi sekolah yang di gunakan di sekolah tersebut lebih pada standar batasan hak dan kewajibannnya yang sesuai pada tupoksinya, tapi pada tatanan hal yang prinsip hak kekuasaan terpusat pada pimpinan tertinggi.
2. Bentuk pengembangan Organisasi sekolahnya dari MTs Al-Khairiyah, MTs Nasrul Ulum dan MTs Al-Jauharotunnaqiyah yaitu pada Aspek-aspek perencanaan pengembangan sekolah yang di dalamnya termuat visi, misi, serta sasaran atau tujuan pengembangan sekolah, kemudian pelaksanaan program pengembangan sekolah, penerapan sistem pengawasan, serta evaluasi program dan pelaksanaan program yang dilakukan secara konsisten ternyata mampu membentuk budaya organisasisekolah yang baik di lingkungan sekolah. Kebersamaan dan keterbukaan antara warga sekolah secara kondusif telah membentuk suasana kerja yang menyenangkan dan bergairah.
3. Strategi pengembangan budaya Organisasi sekolah pada MTs Al-Khairiyah, MTs Nasrul Ulum dan MTs Al-Jauharotunnaqiyah pada intinya terdapat pada Pelayanan sekolah yang diwujudkan melalui peningkatan kualitas sekolah dalam berbagai bidang. Bidang-bidang yang dijadikan sasaran pengembangan mutu sekolah meliputi peningkatan kualitas pendidikan siswa, baik pendidikan akademis maupun non-akademis, peningkatan kualitas dan profesionalitas guru serta staf sekolah lainnya, serta peningkatan infrastruktur sekolah dalam bentuk sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kepentingannya. Apabila sekolah telah menunjukkan sikap pelayanan pendidikan yang baik kepada masyarakat disertai dengan peningkatan prestasi siswa dalam bidang-bidang akademis dan non-akademis, sudah dapat dipastikan bahwa sekolah tersebut telah mengembangkan budaya organisasi sekolah yang baik.
4. **Saran-saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan fokus penelitian yang memiliki karakteristik terselenggaranya pengelolaan pendidikan yang berintikan transparansi, kontekstual, dan akuntabilitas, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut.

* 1. Budaya Organisasi Madrasah bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah dan dapat tercipta begitu saja karena budaya Organisasi Madrasah merupakan hasil dari suatu proses panjang yang diawali oleh penerapan komitmen kokoh terhadap pencapaian mutu serta keterbukaan (transparansi) dan akuntabilitas pengelolaan manajemen sekolah. Oleh sebab itu, tahap-tahap perencanaan sekolah merupakan bagian penting dari proses pelibatan warga sekolah serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses kinerja guru secara keseluruhan. Pelibatan dan pemberdayaan warga sekolah ini akan mendorong kinerja guru menuju pencapaian kualitas sehingga guru akan dengan suka rela menyumbangkan pemikiran dan kreativitasnya bagi kepentingan pengembangan mutu sekolah.
  2. Pengembangan pembinaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sebagai hendaknya menjadi sebuah pemikiran serius bagi sekolah dalam upaya membentuk budaya organisasi berprestasi bagi siswa. Pada kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya siswa lebih memiliki peluang dalam ”mengakrabi” mata pelajaran yang disukainya. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler strategis dan dapat merangsang kreativitas dan aktivitas siswa selayaknya dicoba. Misalnya pengembangan kegiatan penelitian, pengamatan, dan penulisan karya ilmiah remaja; pengembangan kelompok-kelompok belajar mandiri dalam mata pelajaran matematika, fisika, biologi, IPS, dan sebagainya.
  3. Bagi peneliti yang merasa tertarik pada konteks pengembangan budaya organisasi sekolah, diharapkan akan dapat melakukan pengembangan dan perbaikan melalui pencarian variabel-variabel yang lebih determinan dan strategis.